

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta

2022

Volume 4, 2023



Katalog: 2304007.31
ISSN: 2745-7354

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta

2022

Volume 4, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

PROFIL PENGANGGURAN PROVINSI DKI JAKARTA 2022

Volume 4, 2023

ISSN : 2745-7354
Nomor Publikasi : 31000.2336
Katalog BPS : 2304007.31
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+44 halaman

Naskah:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Desain Sampul oleh:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Penerbit:
© BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

TIM PENYUSUN

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Pengarah:

DWI PARAMITA DEWI

Penanggung jawab teknis:

AHMAD AZHARI

Penyunting:

AHMAD AZHARI

Penulis:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Pengolah Data:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Tata Letak dan Desain Sampul:

THERESIA INTAN JESSICA

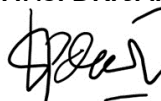
KATA PENGANTAR

“Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022” merupakan publikasi rutin yang menyajikan data ketenagakerjaan terkait pengangguran di Provinsi DKI Jakarta. Informasi ketenagakerjaan terkait pengangguran dikemas secara ringkas dan bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2022. Informasi ketenagakerjaan yang disampaikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data ketenagakerjaan baik untuk perencanaan, monitoring maupun evaluasi pembangunan dalam menciptakan lapangan kerja guna mengurangi jumlah pengangguran.

Publikasi ini memuat tabel dan grafik mengenai karakteristik dan komposisi penduduk yang termasuk dalam kategori pengangguran di Jakarta. Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Jakarta, September 2023

**PLT. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



DWI PARAMITA DEWI

DAFTAR ISI

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sistematika Penyusunan	4
1.4. Sumber Data.....	5
BAB II. ANGKATAN KERJA	7
2.1. Gambaran Umum Angkatan Kerja di Jakarta	9
2.2. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	10
2.3. Angkatan Kerja menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	12
BAB III. PROFIL PENGANGGURAN.....	15
3.1. Perkembangan Jumlah Pengangguran di Jakarta	17
3.2. Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	19
3.3. Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin.....	21
3.4. Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	23
3.5. Pengangguran menurut Kabupaten/Kota.....	24
BAB IV. PENUTUP	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
DAFTAR ISTILAH	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (Orang)	11
2	TPAK menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)	12
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)	21
4	Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022 (%)	24
5	Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022 (%)	26

DAFTAR GAMBAR

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	Proporsi Angkatan Kerja di Jakarta, Agustus 2022 (%)	9
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022 (%)	10
3	Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022	12
4	TPAK menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)	13
5	Perkembangan Pengangguran menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2022 (ribu orang)	17
6	Persentase Pengangguran menurut Pengalaman Bekerja Sebelumnya di Jakarta, Agustus 2021-Agustus 2022	18
7	Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2022 (%)	19
8	Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	20
9	Persentase Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022	22
10	TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)	23
11	Persentase Pengangguran menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022	25
12	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)	25
13	TPT menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022 (%)	27

DAFTAR LAMPIRAN

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022
Volume 4, 2023

Lampiran	Nama Tabel	Halaman
1	Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta, Agustus 2021-Agustus 2022	35
2	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022	36
3	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022	37
4	Jumlah Pengangguran menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2022	38
5	Jumlah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2022	39
6	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	40
7	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	41
8	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022	42
9	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022	43
10	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022	44



BAB

01

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pengangguran menjadi permasalahan utama di banyak negara termasuk Indonesia, yang dapat berdampak pada stabilitas ekonomi dan sosial. Pengangguran menurut Sukirno (2004:28) adalah jumlah tenaga perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Pengangguran tercipta akibat adanya angkatan kerja yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan. Kondisi menganggur juga dapat memengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang, kehilangan suatu pekerjaan sama dengan penurunan standar hidup. Jadi tidak mengejutkan apabila pengangguran menjadi topik yang sering diperbincangkan oleh para pemangku kebijakan.

Menurut Sukirno (2000), tingkat pengangguran yang relatif tinggi tidak memungkinkan masyarakat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tangguh. Dampak buruk pengangguran antara lain:

- 1) menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya kemiskinan;
- 2) hilangnya keterampilan karena keterampilan dalam mengerjakan suatu pekerjaan hanya dapat dipertahankan jika keterampilan tersebut digunakan dalam praktik kerja;
- 3) menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik. Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat terhadap pemerintah; serta
- 4) munculnya berbagai masalah kerawanan sosial di suatu wilayah.

Dalam rangka meminimalisasi dampak pengangguran, pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk menurunkan angka pengangguran. Berbagai macam kebijakan yang dibuat antara lain:

- 1) pengembangan UMKM;
- 2) peningkatan akses pelatihan kerja;

- 3) pemberian modal kerja;
- 4) penyediaan lapangan kerja padat karya; dan lainnya.

Jakarta sebagai pusat perekonomian Indonesia, nyatanya memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan angka nasional. Pada Agustus 2022 yang lalu, Jakarta harus rela menjadi provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka terbesar keempat di Indonesia yaitu mencapai 7,18 persen. Namun, angka ini masih jauh lebih rendah dibandingkan saat terdampak COVID-19 pada Agustus 2020 yang lalu yang sempat mencapai 10,95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menurunkan tingkat pengangguran pasca terdampak COVID-19 dinilai cukup berhasil.

Dalam rangka memberikan gambaran kondisi dan karakteristik pengangguran di Jakarta secara lebih menyeluruh, maka disusunlah publikasi “Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022”. Publikasi ini dapat dijadikan informasi bagi pengambil kebijakan baik pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam upayanya menurunkan tingkat pengangguran. Selain itu, publikasi ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi pengguna data lainnya.

1.2. Tujuan

Penyusunan publikasi Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022 bertujuan:

1. memberikan gambaran situasi dan kondisi pengangguran di Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 menurut berbagai karakteristiknya;
2. memberikan gambaran perkembangan indikator pengangguran di Provinsi DKI Jakarta.

1.3. Sistematika Penyusunan

Publikasi Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022 disusun menjadi empat bagian, yaitu: pendahuluan, angkatan kerja, profil pengangguran, dan penutup.

1.4. Sumber Data

Seluruh data yang ditampilkan dalam publikasi Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2022 bersumber dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021 dan 2022 di Provinsi DKI Jakarta. Sakernas merupakan salah satu survei rutin yang dilakukan Badan Pusat Statistik yang menghasilkan data-data terkait ketenagakerjaan seperti penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.

<https://jakarta.bps.go.id>



BAB

02

ANGKATAN KERJA

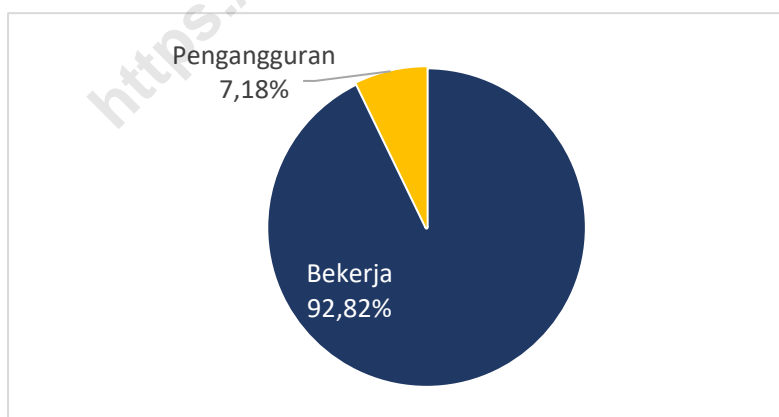


2.1. Gambaran Umum Angkatan Kerja di Jakarta

Jumlah angkatan kerja di Jakarta pada Agustus 2022 meningkat 75 ribu orang jika dibandingkan kondisi Agustus 2021. Tercatat ada sebanyak 5,25 juta penduduk Jakarta menjadi angkatan kerja atau sebesar 63,08 persen dari jumlah penduduk usia kerjanya. Angkatan kerja laki-laki sebanyak 3,28 juta orang (77,46% dari penduduk usia kerja laki-laki) dan angkatan kerja perempuan sebanyak 1,97 juta orang (48,66% dari penduduk usia kerja perempuan).

Angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran. Sebesar 92,82 persen dari angkatan kerja merupakan penduduk bekerja atau secara absolut sekitar 4,88 juta orang. Penduduk bekerja di Jakarta pada tahun 2022 didominasi oleh pekerja laki-laki sebanyak 2,96 juta orang (62,28%). Adapun pekerja perempuan sebanyak 1,90 juta orang (37,72%).

Angkatan kerja yang menjadi pengangguran berjumlah 377 ribu orang (7,18%). Sebagian besar pengangguran merupakan laki-laki sebanyak 246 ribu orang. Sedangkan pengangguran perempuan sebanyak 131 ribu orang.

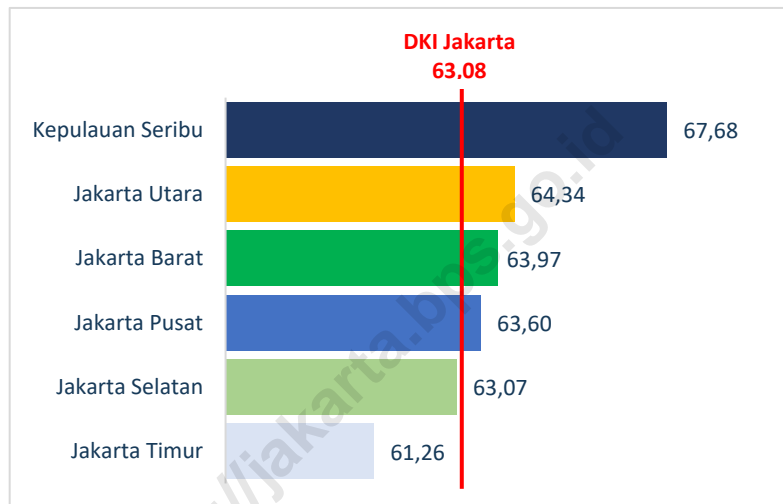


Gambar 1 Proporsi Angkatan Kerja di Jakarta, Agustus 2022 (%)

Salah satu indikator penting dalam ketenagakerjaan adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) di suatu wilayah. Nilai TPAK di Jakarta pada Agustus 2022 mencapai 63,08 persen. Artinya, ada

sebesar 63,08 persen penduduk di Jakarta yang aktif secara ekonomi. Dikatakan aktif secara ekonomi jika mereka bekerja atau aktif mencari pekerjaan.

Nilai TPAK juga dapat menjelaskan keterbandingan “kekuatan” angkatan kerja antar kabupaten/kota. Di Jakarta, TPAK tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebesar 67,68 persen. Sedangkan TPAK terendah di Kota Jakarta Timur sebesar 61,26 persen.



Gambar 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022 (%)

2.2. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Angkatan kerja di Jakarta didominasi oleh penduduk usia kerja yang berumur 30-59 tahun (umur pertengahan) yaitu sebesar 64,48 persen atau secara absolut sebanyak 3,39 juta orang. Sementara itu, angkatan kerja umur 15-19 (umur muda) sebesar 25,26 persen atau sebanyak 1,50 juta orang. Kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih) memiliki angkatan kerja yang paling sedikit yaitu sebesar 6,95 persen atau sebanyak 370 ribu orang.

Pada umur 30-59 tahun, sebagian besar orang sedang dalam masa puncak produktif baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Hal ini membuat proporsi angkatan kerja pada kelompok umur ini menjadi yang terbesar dibandingkan pada

kelompok umur muda dan lansia. Sementara itu, pada penduduk kelompok umur muda, sebagian besar penduduk masih berfokus pada Pendidikan atau masih bersekolah. Sedangkan pada penduduk lansia, sebagian besar sudah tidak produktif lagi karena keterbatasan kesehatan, masa kerja (pensiun), dan lainnya.

Tabel 1 Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (Orang)

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	829.263	666.509	1.495.772
30-59	2.225.390	1.161.432	3.386.822
60+	228.044	141.758	369.802
Total	3.282.697	1.969.699	5.252.396

Menurut jenis kelamin, jumlah angkatan kerja laki-laki pada setiap kelompok umur lebih banyak dari angkatan kerja perempuan. Pada kelompok umur 15-29 tahun, terdapat 829 ribu angkatan kerja laki-laki dan 666 ribu angkatan kerja perempuan. Pada kelompok umur 30-39 tahun, angkatan kerja laki-laki sebanyak 2,22 juta orang dan angkatan kerja perempuan sebanyak 1,16 juta orang. Sedangkan, pada kelompok umur lansia, angkatan kerja laki-laki sebanyak 228 ribu orang dan angkatan kerja perempuan sebanyak 142 ribu orang.

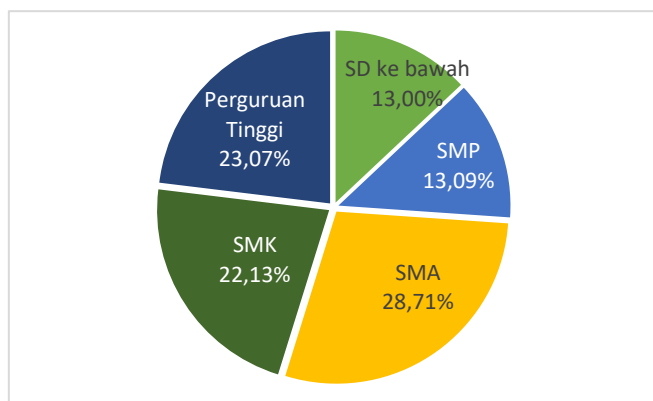
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki tertinggi terdapat pada kelompok umur 30-59 tahun, sedangkan TPak perempuan tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-29 tahun. TPak laki-laki pada kelompok umur 30-59 tahun mencapai 95,04 persen, artinya terdapat 95 dari 100 penduduk umur 30-59 tahun yang bekerja atau menganggur. Sementara itu, TPak perempuan pada kelompok umur 15-29 tahun mencapai 50,09 persen. Artinya, terdapat 50 dari 100 penduduk umur 15-29 tahun yang bekerja atau menganggur. Adapun, TPak lansia laki-laki sebesar 44,81 persen dan perempuan sebesar 25,64 persen.

Tabel 2 TPAK menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	66,24	50,09	57,92
30-59	95,04	49,61	72,33
60+	44,81	25,64	34,83
Total	80,02	46,62	63,08

2.3. Angkatan Kerja menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

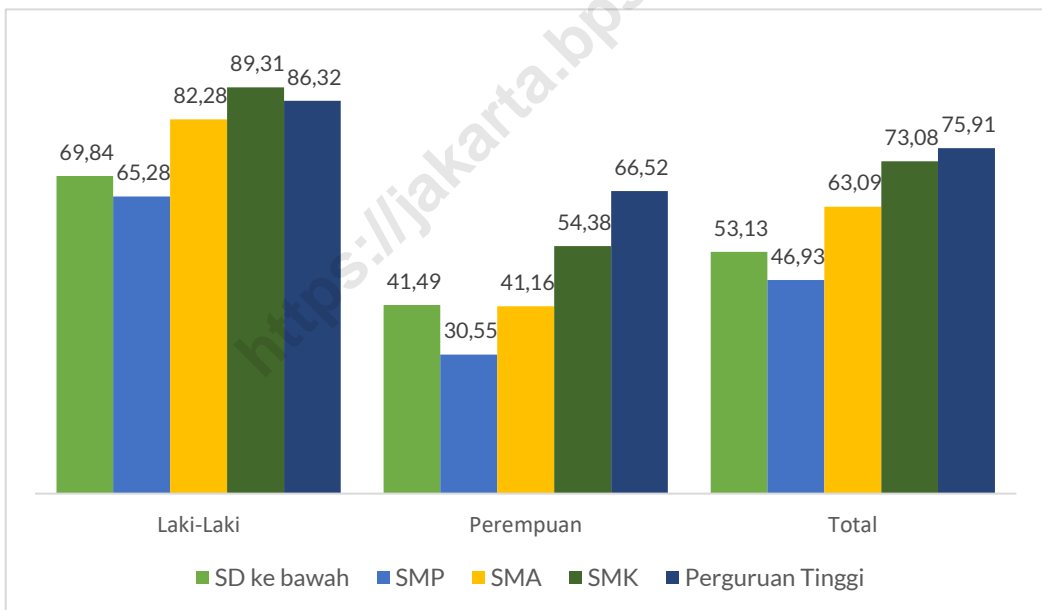
Angkatan kerja yang berkualitas dapat dikaitkan dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Angkatan kerja di Jakarta didominasi oleh angkatan kerja terdidik lulusan SMA, jumlahnya mencapai 1,51 juta orang (28,71%). Angkatan kerja lulusan perguruan tinggi (diploma 1 hingga strata 3) menjadi yang terbanyak kedua yaitu sebesar 1,21 juta orang (23,07%). Sementara itu, angkatan kerja lulusan SMK sebanyak 1,16 juta orang (22,13%). Sisanya, sebanyak 688 ribu orang (13,09%) merupakan lulusan SMP dan 683 ribu orang (13,00%) lulusan SD ke bawah.



Gambar 3 Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022

Menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki didominasi oleh lulusan SMA yaitu sebesar 31,96 persen sedangkan angkatan kerja perempuan didominasi oleh lulusan perguruan tinggi sebesar 28,34 persen. Angkatan kerja laki-laki lulusan SMP ke bawah sebesar 24,98 persen sedangkan perempuan sebesar 27,95 persen. Sementara itu, angkatan kerja laki-laki lulusan perguruan tinggi sebesar 19,91 persen lebih kecil 8,43 persen poin dari angkatan kerja perempuan.

TPAK lulusan perguruan tinggi merupakan TPAK yang tertinggi jika dibandingkan dengan TPAK lulusan SD ke bawah, SMP, SMA, dan SMK. TPAK lulusan perguruan tinggi mencapai 75,91 persen. Adapun TPAK lulusan SMK 73,08 persen, TPAK lulusan SMA 63,09 persen, TPAK lulusan SMP 46,93 persen, dan TPAK lulusan SD ke bawah 53,13 persen.



Gambar 4 TPAK menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)



NEED A JOB

BAB

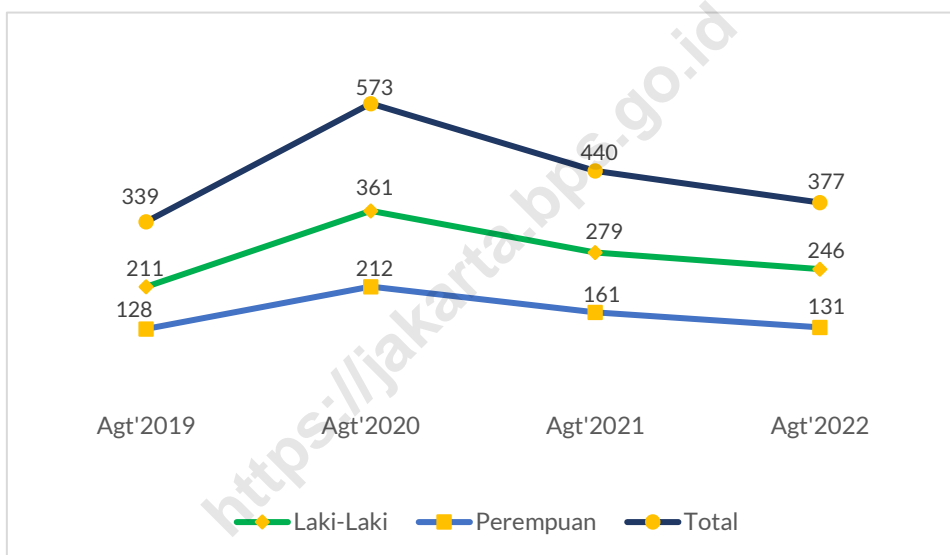
03

PROFIL PENGANGGURAN



3.1. Perkembangan Jumlah Pengangguran di Jakarta

Jumlah pengangguran di Jakarta pada Agustus 2022 terus berkurang selama dua periode tahun terakhir dan semakin mendekati angka sebelum terjadinya pandemi COVID-19 (Agustus 2019). Pada periode Agustus 2021-Agustus 2022, jumlah pengangguran di Jakarta berkurang 63 ribu orang dari 440 ribu orang menjadi 377 ribu orang. Jika dibandingkan dengan Agustus 2020, jumlah pengangguran Agustus 2022 berkurang jauh lebih banyak yaitu 196 ribu orang dari sebelumnya sebanyak 573 ribu orang.

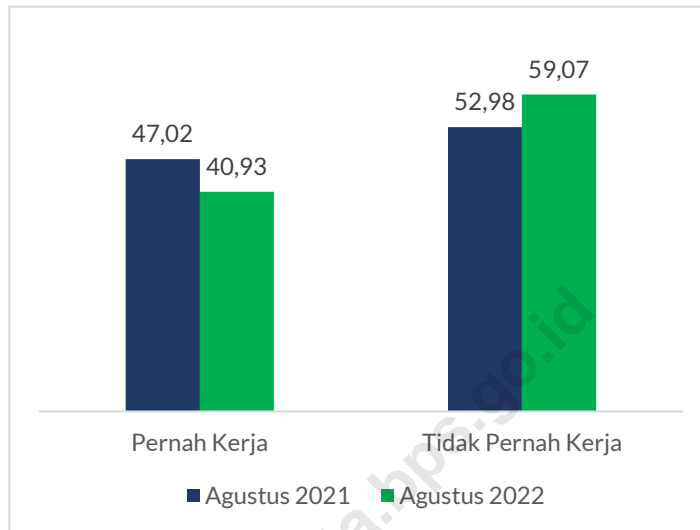


Gambar 5 Perkembangan Pengangguran menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2022 (ribu orang)

Berkurangnya pengangguran juga terjadi pada laki-laki dan perempuan. Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, pengangguran laki-laki berkurang 33 ribu orang dan pengangguran perempuan berkurang 30 ribu orang. Sementara itu, jika dibandingkan Agustus 2020, jumlah pengangguran laki-laki berkurang 115 ribu orang dan pengangguran perempuan berkurang 81 ribu orang.

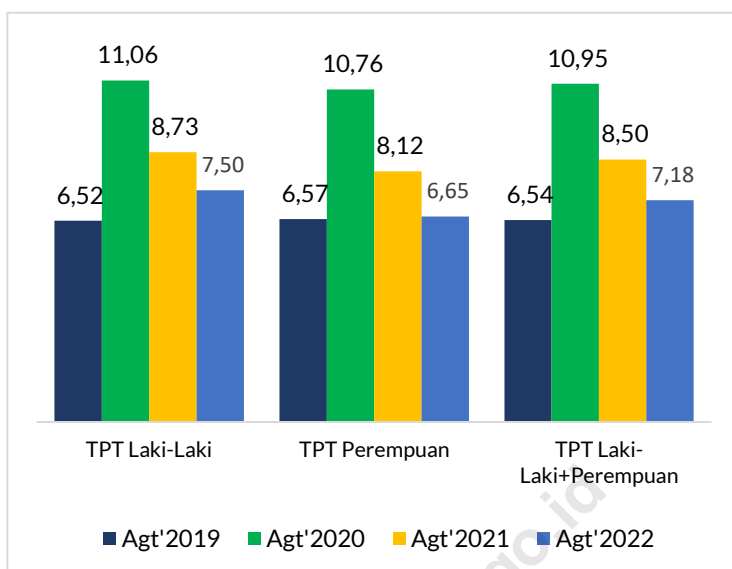
Berdasarkan pengalaman kerja, pada Agustus 2022, jumlah pengangguran yang tidak pernah bekerja sebelumnya lebih banyak daripada yang sudah pernah bekerja. Pengangguran yang tidak pernah bekerja sebelumnya mencapai 223 ribu

orang (59,07%) sedangkan yang sudah pernah bekerja mencapai 154 ribu orang (40,93%). Persentase pengangguran yang tidak pernah bekerja pada Agustus 2022 naik 6,09 persen poin dibandingkan Agustus 2021 yang sebesar 52,98 persen.



Gambar 6 Persentase Pengangguran menurut Pengalaman Bekerja Sebelumnya di Jakarta, Agustus 2021-Agustus 2022

Indikator ketenagakerjaan yang selalu menjadi isu hangat di tengah masyarakat adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT). TPT merupakan persentase pengangguran terhadap angkatan kerjanya. Semakin tinggi TPT berarti semakin banyak angkatan kerja yang tidak terserap di pasar kerja. Seiring dengan berkurangnya jumlah pengangguran di Jakarta, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jakarta juga mengalami penurunan jika dibandingkan kondisi Agustus 2020 dan Agustus 2021. TPT Jakarta turun 1,31 persen poin dari 8,50 persen pada Agustus 2021 menjadi 7,18 persen pada Agustus 2022. Sedangkan jika dibandingkan dengan Agustus 2020, TPT Jakarta pada Agustus 2022 turun 3,76 persen poin. Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, TPT perempuan turun lebih besar dibandingkan TPT laki-laki. TPT perempuan turun 1,47 persen poin sedangkan TPT laki-laki turun 1,23 persen poin. Sakernas mencatat TPT laki-laki di Jakarta sebesar 7,50 persen.



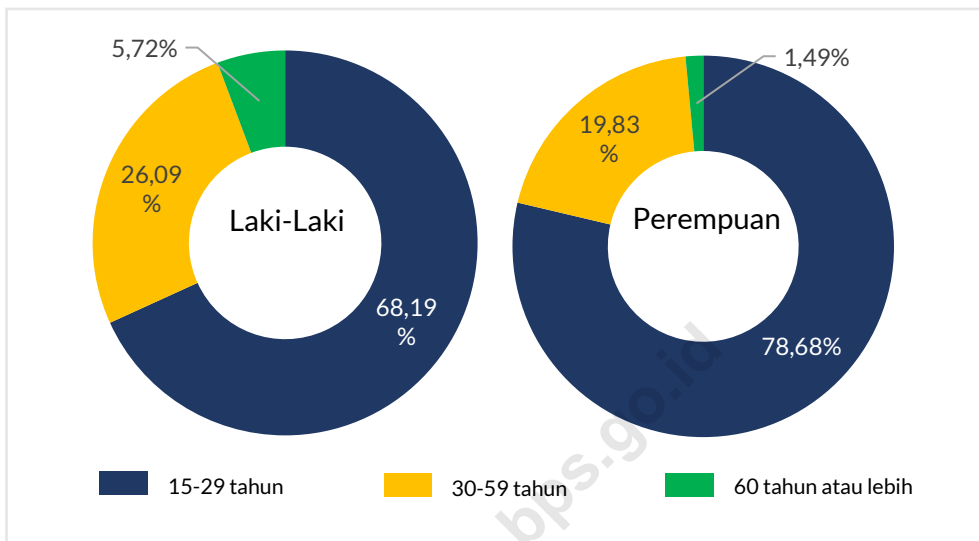
Gambar 7 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019-Agustus 2022 (%)

3.2. Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Pada Agustus 2022, sebagian besar pengangguran di Jakarta merupakan pengangguran berumur muda (15-29 tahun), persentasenya mencapai 71,83 persen atau sebanyak 271 ribu orang. Adapun pengangguran yang berumur 30-59 tahun sebesar 23,92 persen atau sebanyak 90 ribu orang. Sisanya sekitar 4,25 persen (16 ribu orang) merupakan pengangguran lansia (60 tahun atau lebih). Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa peluang angkatan kerja yang berumur muda menjadi pengangguran lebih besar dari angkatan kerja kelompok umur menengah dan lansia. Penduduk berumur muda (15-29 tahun) umumnya baru lulus sekolah jenjang SMA sederajat atau perguruan tinggi sehingga mereka banyak yang belum memperoleh pekerjaan dan menjadi pengangguran.

Menurut jenis kelamin, persentase pengangguran perempuan berumur muda lebih besar daripada persentase pengangguran laki-laki berumur muda. Pengangguran perempuan berumur muda sebesar 78,68 persen sedangkan laki-laki sebesar 68,19 persen. Artinya, diantara 100 pengangguran perempuan

terdapat sebanyak 79 orang berumur muda (15-29 tahun), sedangkan diantara 100 pengangguran laki-laki terdapat 68 orang berumur muda.



Gambar 8 Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Berdasarkan hasil Sakernas pada Agustus 2022 yang lalu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi terjadi pada kelompok umur muda (15-29 tahun). Penduduk pada kelompok umur muda ini menjadi sumber daya manusia yang dianggap memiliki potensi yang lebih baik dibandingkan dengan generasi yang lebih tua. Penduduk umur muda yang termasuk angkatan kerja diharapkan dapat terserap ke dalam pasar kerja secara optimal. Namun, masih ada 18,12 persen dari angkatan kerja umur muda yang belum terserap ke dalam pasar kerja alias menganggur. TPT umur muda sebesar 18,12 persen menunjukkan bahwa terdapat 18 pengangguran diantara 100 angkatan kerja yang berumur 15-29 tahun. Sementara itu, TPT kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih) sebesar 4,34 persen dan TPT kelompok umur menengah (30-59 tahun) hanya 2,66 persen.

TPT laki-laki lebih tinggi daripada TPT perempuan untuk seluruh kelompok umur baik pada kelompok umur muda, umur menengah, maupun umur lansia. Pada kelompok umur muda (15-29 tahun), TPT laki-laki sebesar 20,26 persen, lebih

tinggi 4,79 persen poin dibandingkan TPT perempuan. TPT laki-laki berumur 30-59 tahun sebesar 2,89 persen sedangkan TPT perempuan pada kelompok umur yang sama sebesar 2,24 persen. Pada umur lansia, TPT laki-laki juga lebih tinggi dari TPT perempuan dimana TPT laki-laki sebesar 6,18 persen dan TPT perempuan sebesar 1,37 persen.

Tabel 3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)

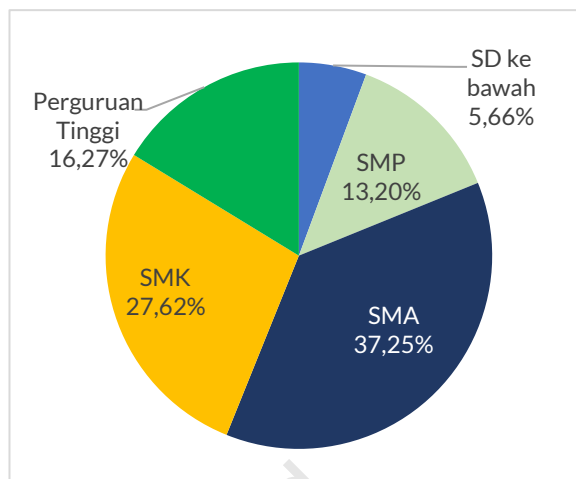
Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	20,26	5,46	18,12
30-59	2,89	2,24	2,66
60+	6,18	1,37	4,34
Total	7,50	6,65	7,18

3.3. Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin

Hal yang juga menarik untuk dibahas tentang pengangguran adalah pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengangguran di Jakarta merupakan lulusan SMA yaitu sebesar 37,25 persen dari total pengangguran. Secara absolut, jumlah pengangguran lulusan SMA sebanyak 101 ribu orang. Menurut jenis kelamin, pengangguran laki-laki terbanyak berasal dari lulusan SMA (40,98%), sedangkan pengangguran perempuan terbanyak berasal dari lulusan SMK (33,16%).

Pengangguran lulusan SMK sebesar 27,62 persen atau sebanyak 104 ribu orang. Untuk pengangguran lulusan perguruan tinggi, baik itu diploma I/II/II, S1, S2, maupun S3, jumlahnya mencapai 16,27 persen atau 61 ribu orang. Sedangkan pengangguran lulusan SMP sebesar 13,20 persen (50 ribu orang) dan

pengangguran lulusan SD ke bawah sebesar 5,66 persen (21 ribu orang). Dapat disimpulkan bahwa persentase pengangguran berpendidikan rendah (SMP ke bawah) relatif kecil. Orang yang berpendidikan rendah biasanya bersedia melakukan pekerjaan kasar sekalipun meskipun dengan upah atau penghasilan yang rendah. Dengan demikian, persentase penganggurannya menjadi relatif kecil.

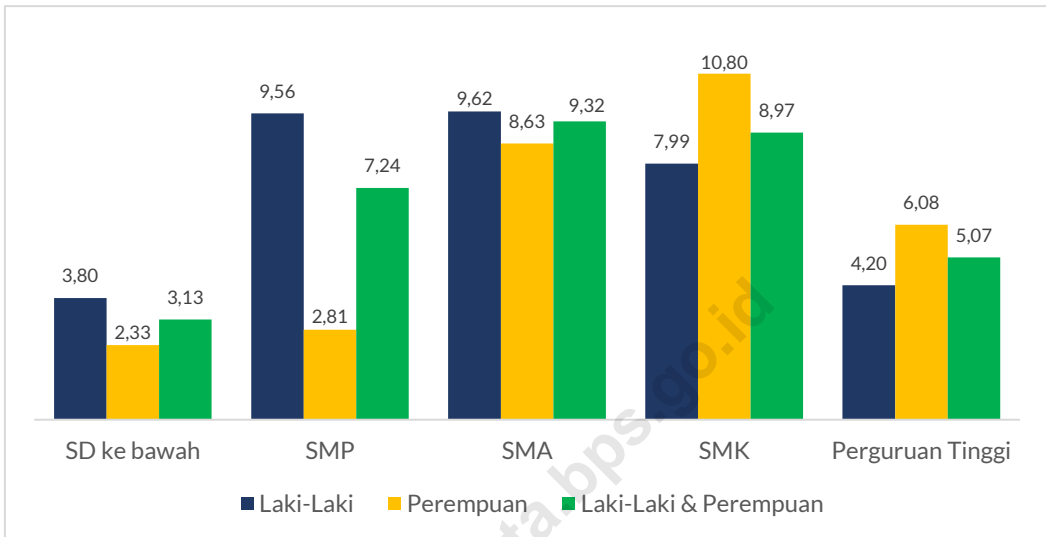


Gambar 9 Persentase Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022

Selain persentase pengangguran di masing-masing level pendidikan tertinggi yang ditamatkan, ada juga indikator TPT (tingkat pengangguran terbuka) yang juga menarik untuk dibahas. Berdasarkan data Sakernas Agustus 2022, TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMA yaitu sebesar 9,32 persen. Adapun TPT tertinggi kedua terjadi pada lulusan SMK sebesar 8,97 persen. Tingginya TPT lulusan SMA sederajat ini menunjukkan masih kurangnya penyerapan tenaga kerja untuk lulusan pendidikan menengah. Padahal di tengah masyarakat, lulusan SMA dan SMK ini dianggap sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan. Tingginya TPT khususnya untuk lulusan sekolah menengah kejuruan juga dimungkinkan karena adanya *mismatch* antara keterampilan yang dimiliki dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Berdasarkan jenis kelaminnya, TPT laki-laki lebih tinggi dari TPT perempuan untuk jenjang pendidikan SD ke bawah, SMP, dan SMA. Pada jenjang pendidikan lainnya, TPT perempuan lebih tinggi daripada TPT laki-laki. TPT perempuan lulusan SMK sebesar 10,80 persen, lebih tinggi 2,81 persen poin

dibandingkan TPT laki-laki lulusan SMK. Sementara itu, TPT perempuan lulusan perguruan tinggi sebesar 6,08 persen, lebih tinggi 1,89 poin dibandingkan TPT laki-laki lulusan perguruan tinggi.



Gambar 10 TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)

3.4. Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pengangguran lulusan SD ke bawah didominasi oleh mereka yang berumur 30-59 tahun yaitu sebanyak sembilan ribuan orang atau sebesar 44,15 persen dari total pengangguran di seluruh kelompok umur. Sementara itu, pengangguran dengan jenjang pendidikan lainnya didominasi oleh mereka yang berumur muda (15-29 tahun). Pengangguran umur muda untuk lulusan perguruan tinggi sebesar 76,75 persen, lulusan SMK sebesar 76,61 persen, lulusan SMA sebesar 72,37 persen, sedangkan lulusan SMP sebesar 70,72 persen.

Pada seluruh kelompok umur, baik kelompok umur muda, umur menengah, maupun umur lansia, pengangguran didominasi lulusan SMA. Pengangguran lulusan SMA yang berumur muda sebesar 37,53 persen, berumur menengah sebesar 37,71 persen, dan lansia sebesar 29,99 persen. Pada kelompok umur muda

dan menengah, pengangguran lulusan SD ke bawah memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 2,64 persen untuk kelompok umur muda dan 10,44 persen untuk kelompok umur menengah. Kondisi yang berbeda terjadi pada kelompok umur lansia. Pengangguran lansia lulusan SD ke bawah memiliki persentase yang cukup besar yaitu sebesar 29,79 persen. Sementara itu, pengangguran lansia yang memiliki persentase terkecil adalah lulusan perguruan tinggi yang hanya sebesar 2,36 persen dari total pengangguran lansia.

Tabel 4 Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan di Jakarta, Agustus 2022 (%)

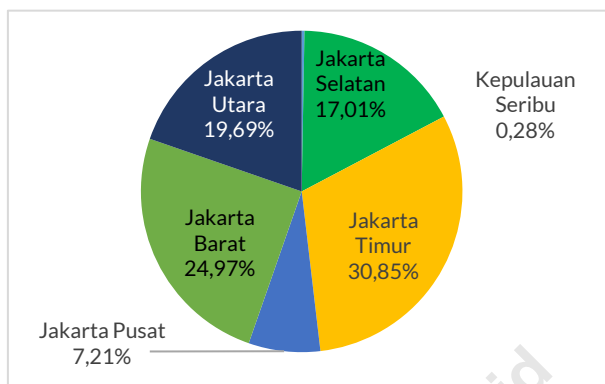
Kelompok Umur (Tahun)	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan					Total
	SD ke bawah	SMP	SMA	SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-29	2,64	12,99	37,53	29,45	17,39	100,00
30-59	10,44	12,27	37,71	24,17	15,40	100,00
60+	29,79	21,89	29,99	15,98	2,36	100,00
Total	5,66	13,20	37,25	27,62	16,27	100,00

Berdasarkan Sakernas Agustus 2022 di Jakarta, pada kelompok umur 15-29 tahun, TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMP sebesar 25,92 persen. Artinya, terdapat 26 pengangguran dari 100 angkatan kerja umur 15-29 tahun yang merupakan lulusan SMP. Pada kelompok umur 30-59 tahun, TPT tertingginya terjadi pada lulusan SMK sebesar 3,57 persen. Sedangkan pada kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih), TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMK sebesar 10,17 persen.

3.5. Pengangguran menurut Kabupaten/Kota

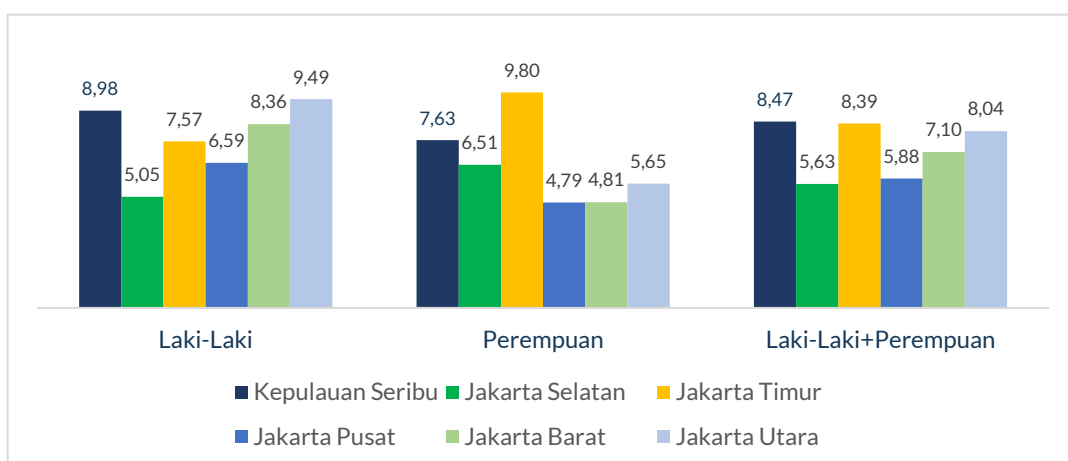
Pada Agustus 2022, Kota Jakarta Timur menjadi wilayah dengan jumlah pengangguran paling banyak se-Jakarta, yaitu sebanyak 116 ribu orang (30,85%).

Sedangkan wilayah dengan jumlah pengangguran paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Seribu, yaitu sebanyak 1.053 orang (0,28 %).



Gambar 11 Persentase Pengangguran menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022

Pengangguran laki-laki terbanyak terdapat di Kota Jakarta Barat sebanyak 72 ribu orang atau sebesar 29,03 persen dari total pengangguran laki-laki di Jakarta. Sedangkan pengangguran laki-laki yang paling sedikit terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebanyak 697 orang atau sebesar 0,28 persen. Pada perempuan, pengangguran terbanyak terdapat di Kota Jakarta Timur sebanyak 50 ribu orang atau sebesar 38,28 persen. Sementara itu, Kabupaten Kepulauan Seribu memiliki pengangguran perempuan paling sedikit yaitu 356 orang atau sebesar 0,27 persen.



Gambar 12 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022 (%)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 8,47 persen, sedangkan TPT terendah terdapat di Kota Jakarta Selatan sebesar 5,63 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT tertinggi untuk laki-laki terjadi di Kota Jakarta Utara sebesar 9,49 persen sedangkan untuk perempuan terjadi di Kota Jakarta Timur sebesar 9,80 persen. TPT terendah untuk laki-laki terjadi di Kota Jakarta Selatan yaitu sebesar 5,05 persen, sedangkan TPT terendah untuk perempuan terjadi di Kota Jakarta Pusat sebesar 4,79 persen. Sebagian besar kabupaten/kota memiliki TPT laki-laki yang lebih tinggi daripada TPT perempuan, namun ada dua kota yang memiliki keadaan sebaliknya yaitu Kota Jakarta Selatan dan Kota Jakarta Timur.

Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, seluruh kabupaten/kota mengalami penurunan TPT kecuali Kota Jakarta Timur. Penurunan TPT terbesar terjadi di Kota Jakarta Barat yaitu turun sebesar 1,96 persen poin dari 9,06 persen pada Agustus 2021 menjadi 7,10 persen pada Agustus 2022. Sementara itu, Kota Jakarta Timur mengalami peningkatan TPT sebesar 0,16 persen poin dari 8,23 persen pada Agustus 2021 menjadi 8,39 persen pada Agustus 2022.

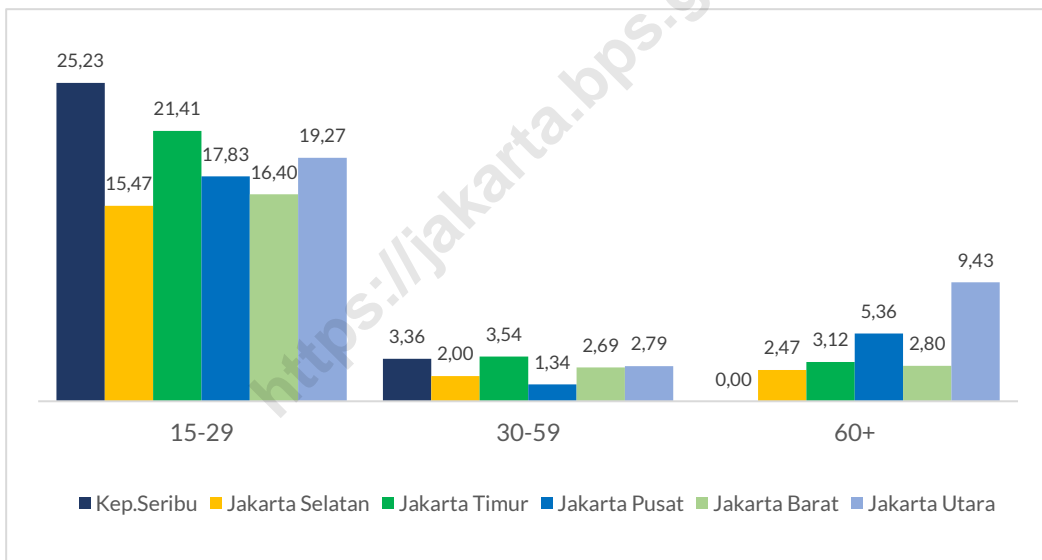
Tabel 5 Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022 (%)

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur (Tahun)		
	15-29	30-59	60+
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	0,29	0,31	0,00
Jakarta Selatan	17,36	16,70	12,68
Jakarta Timur	29,92	35,88	18,31
Jakarta Pusat	7,72	4,52	13,57
Jakarta Barat	25,80	24,39	14,22
Jakarta Utara	18,91	18,20	41,22
DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00

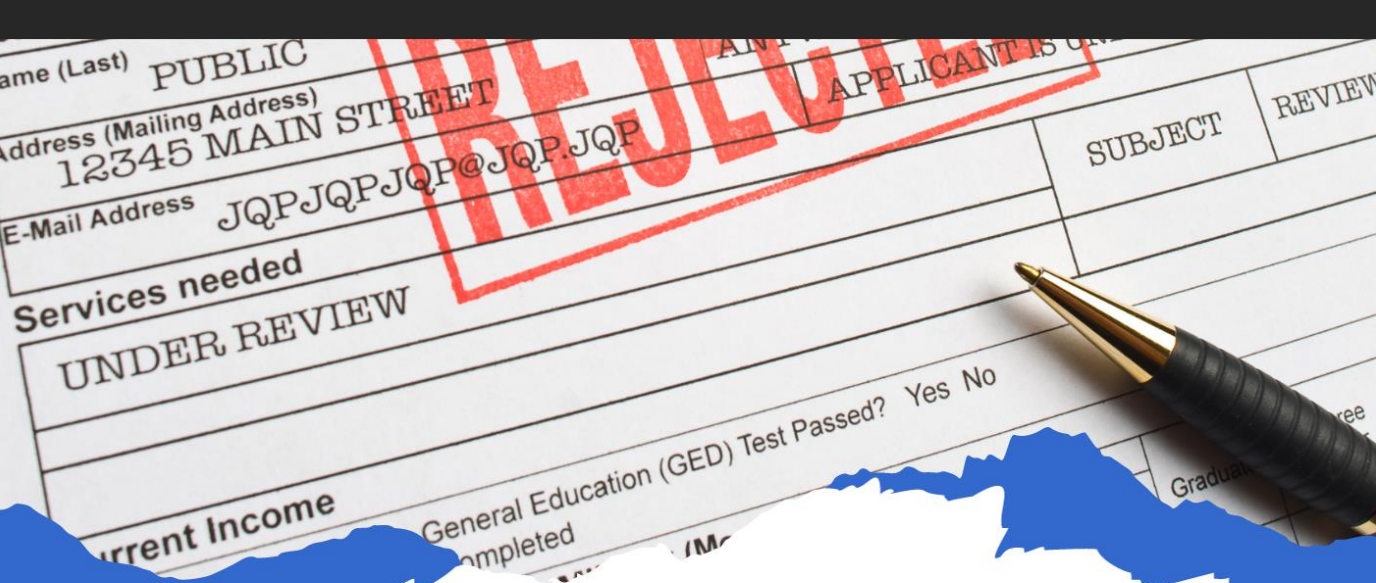
Dilihat menurut kelompok umurnya, sebagian besar pengangguran berumur 15-29 tahun terdapat di Kota Jakarta Timur yaitu sebesar 29,92 persen. Begitu juga dengan pengangguran berumur 30-59 tahun, paling banyak terdapat di

Kota Jakarta Timur yaitu sebesar 35,88 persen. Di sisi lain, pengangguran lansia paling banyak terdapat di Kota Jakarta Utara yaitu sebesar 41,22 persen.

Pada kelompok umur 15-29 tahun, TPT tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 25,23 persen. Artinya, terdapat 25 pengangguran dari 100 angkatan kerja yang ada di Kabupaten Kepulauan Seribu. Meskipun jumlah penduduk di Kepulauan Seribu adalah yang paling sedikit dibandingkan kota lainnya di Jakarta, nyatanya TPT umur mudanya menjadi yang tertinggi. Sedangkan pada kelompok umur 30-59 tahun, TPT tertinggi terdapat di Kota Jakarta Timur sebesar 3,54 persen. Untuk kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih), TPT tertingginya terdapat di Kota Jakarta Utara sebesar 9,43 persen.



Gambar 13 TPT menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022 (%)



BAB

04

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

Sukirno, S. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NDIxYjA2ODY1MGU5Y2U1YTVmMDI3NDdINmE2OTFiMTJIOWFIOTE0ZQ==.pdf

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR ISTILAH

- 1 **Penduduk Usia Kerja:** penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih.
- 2 **Angkatan Kerja (AK):** penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- 3 **Bukan Angkatan Kerja (BAK):** penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
- 4 **Pengangguran:** penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- 5 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT):** persentase pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
- 6 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK):** persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
- 7 **Sekolah Dasar (SD):** pendidikan dasar yang mencakup SD, madrasah ibtidaiyah (MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), dan paket A.
- 8 **Sekolah Menengah Pertama (SMP):** pendidikan menengah pertama yang mencakup SMP, madrasah tsanawiyah (MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan paket B.
- 9 **Sekolah Menengah Atas (SMA):** pendidikan menengah umum yang mencakup SMA, madrasah aliyah (MA), sekolah menengah luar biasa (SMLB), dan paket C.
- 10 **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** sekolah kejuruan setingkat SMA yang juga mencakup madrasah aliyah kejuruan (MAK).
- 11 **Perguruan Tinggi:** pendidikan tinggi mencakup diploma I/II/III, diploma IV, S1, S2, S2 terapan, dan S3.

Lampiran 1 Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta, Agustus 2021-Agustus 2022

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021			Agustus 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penduduk Usia Kerja	4.081.074	4.185.282	8.266.356	4.102.432	4.224.571	8.327.003
Angkatan Kerja	3.196.078	1.981.236	5.177.314	3.282.697	1.969.699	5.252.396
Bekerja	2.916.979	1.820.436	4.737.415	3.036.372	1.838.730	4.875.102
Pengangguran	279.099	160.800	439.899	246.325	130.969	377.294
Bukan Angkatan Kerja	884.996	2.204.046	3.089.042	819.735	2.254.872	3.074.607
Pekerja Sektor Formal	1.874.799	1.049.907	2.924.706	1.966.391	1.110.914	3.077.305
Pekerja Sektor Informal	1.042.180	770.529	1.812.709	1.069.981	727.816	1.797.797
TPAK (%)	78,31	47,34	62,63	80,02	46,62	63,08
TKK (%)	91,27	91,88	91,50	92,50	93,35	92,82
TPT (%)	8,73	8,12	8,50	7,50	6,65	7,18

Lampiran 2 Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2022

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja (Orang)			BAK (Orang)	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	11.381	1.053	12.434	5.938	67,68	8,47
Kota Jakarta Selatan	1.075.250	64.159	1.139.409	667.165	63,07	5,63
Kota Jakarta Timur	1.271.123	116.410	1.387.533	877.530	61,26	8,39
Kota Jakarta Pusat	434.918	27.185	462.103	264.492	63,60	5,88
Kota Jakarta Barat	1.232.966	94.205	1.327.171	747.424	63,97	7,10
Kota Jakarta Utara	849.464	74.282	923.746	512.058	64,34	8,04
DKI Jakarta	4.875.102	377.294	5.252.396	3.074.607	63,08	7,18

Lampiran 3 Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja (Orang)			BAK (Orang)	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	661.408	21.343	682.751	602.188	53,13	3,13
SMP	637.922	49.791	687.713	777.621	46,93	7,24
SMA	1.367.460	140.553	1.508.013	882.061	63,09	9,32
SMK	1.057.956	104.203	1.162.159	428.193	73,08	8,97
Perguruan Tinggi	1.150.356	61.404	1.211.760	384.544	75,91	5,07
Total	4.875.102	377.294	5.252.396	3.074.607	63,08	7,18

Lampiran 4 Jumlah Pengangguran menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019–Agustus 2022

Periode	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Agustus 2019	211.277	128.125	339.402
Agustus 2020	361.116	211.664	572.780
Agustus 2021	279.099	160.800	439.899
Agustus 2022	246.325	130.969	377.294

<https://jakarta.bps.go.id>

Lampiran 5 Jumlah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2019–Agustus 2022

Kabupaten/Kota	Pengangguran (Orang)			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	591	794	1.015	1.053
Jakarta Selatan	79.556	122.390	80.750	64.159
Jakarta Timur	89.858	128.739	112.754	116.410
Jakarta Pusat	36.453	50.444	35.481	27.185
Jakarta Barat	69.866	160.554	117.680	94.205
Jakarta Utara	63.078	109.859	92.219	74.282
DKI Jakarta	339.402	572.780	439.899	377.294

Lampiran 6 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Kabupaten/ Kota	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	697	356	1.053	8,98	7,63	8,47
Jakarta Selatan	34.798	29.361	64.159	5,05	6,51	5,63
Jakarta Timur	66.280	50.130	116.410	7,57	9,80	8,39
Jakarta Pusat	18.471	8.714	27.185	6,59	4,79	5,88
Jakarta Barat	71.506	22.699	94.205	8,36	4,81	7,10
Jakarta Utara	54.573	19.709	74.282	9,49	5,65	8,04
DKI Jakarta	246.325	130.969	377.294	7,50	6,65	7,18

Lampiran 7 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Kelompok Umur (Tahun)	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-29	167.976	103.051	271.027	20,26	15,46	18,12
30-59	64.258	25.972	90.230	2,89	2,24	2,66
60+	14.091	1.946	16.037	6,18	1,37	4,34
Total	246.325	130.969	377.294	7,50	6,65	7,18

Lampiran 8 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	14.019	7.324	21.343	3,80	2,33	3,13
SMP	43.150	6.641	49.791	9,56	2,81	7,24
SMA	100.949	39.604	140.553	9,62	8,63	9,32
SMK	60.773	43.430	104.203	7,99	10,80	8,97
Perguruan Tinggi	27.434	33.970	61.404	4,20	6,08	5,07
Total	246.325	130.969	377.294	7,50	6,65	7,18

Lampiran 9 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022

Kabupaten/ Kota	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	15-29 tahun	30-59 tahun	60+ tahun	15-29 tahun	30-59 tahun	60+ tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	776	277	-	25,23	3,36	0,00
Jakarta Selatan	47.057	15.069	2.033	15,47	2,00	2,47
Jakarta Timur	81.095	32.379	2.936	21,41	3,54	3,12
Jakarta Pusat	20.930	4.078	2.177	17,83	1,34	5,36
Jakarta Barat	69.919	22.006	2.280	16,40	2,69	2,80
Jakarta Utara	51.250	16.421	6.611	19,27	2,79	9,43
DKI Jakarta	271.027	90.230	16.037	18,12	2,66	4,34

Lampiran 10 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Pengangguran (Orang)			TPT (%)		
	15-29 tahun	30-59 tahun	60+ tahun	15-29 tahun	30-59 tahun	60+ tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	7.143	9.423	4.777	12,05	2,05	2,94
SMP	35.214	11.067	3.510	25,92	2,28	5,33
SMA	101.714	34.030	4.809	25,15	3,31	6,49
SMK	79.829	21.811	2.563	15,20	3,57	10,17
Perguruan Tinggi	47.127	13.899	378	12,70	1,74	0,90
Total	271.027	90.230	16.037	18,12	2,66	4,34

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No.36-38 Paseban Senen Jakarta Pusat, 10440
Telp: (021) 31928493; Fax: (021)3152004
Email: bps3100@bps.go.id; Homepage : <https://jakarta.bps.go.id>

